

**GAMBARAN EMOSI DAN COPING EMOSI IBU
DARI ANAK YANG MENJADI KORBAN PENCULIKAN**

SKRIPSI

SUSAN HANDAYANI

705040028

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

JAKARTA

2009

**GAMBARAN EMOSI DAN COPING EMOSI IBU
DARI ANAK YANG MENJADI KORBAN PENCULIKAN**

Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Sarjana Strata Satu (S1)

Psikologi

SUSAN HANDAYANI

705040028

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2009
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

GAMBARAN EMOSI DAN COPING EMOSI IBU
DARI ANAK YANG MENJADI KORBAN PENCULIKAN

SUSAN HANDAYANI

705040028

Henny E. Wirawan, M. Hum, Psi., QIA

Pembimbing I

Jakarta, 15 Juni 2009

Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara

Rostiana D. Nurdjajadi, M.Si., Psi.

Dekan Fakultas Psikologi Tarumangara

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**GAMBARAN EMOSI DAN COPING EMOSI IBU
DARI ANAK YANG MENJADI KORBAN PENCULIKAN**

SUSAN HANDAYANI

705040028

Panitia Ujian

Henny E. Wirawan, M. Hum, Psi., QIA

Penguji I

Dra. Ninawati, MM

Pengaji II

Sandi Kartasasmita, M.Psi

Pengaji III

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, dan TriNabi Guru Yang Agung, serta para Dewa-Dewi atas limpahan berkah yang tercurah sepanjang hayat penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat meraih gelar strata satu (S1) Psikologi Universitas Tarumanagara. Penulis sangat bersyukur mendapat kesempatan untuk menyusun skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari orang-orang hebat di sekitar penulis.

Rasa terima kasih tak terhingga penulis tujuhan untuk Bu Nita, Bu Olly, Bu Tita, Bu Minah, dan Bu Lina, beserta keluarga mereka masing-masing. Terima kasih atas kepercayaan dan kesediaan Ibu untuk berbagai kisah kepada penulis. Penulis menyadari bahwa bukan hal mudah menceritakan kembali peristiwa buruk yang pernah Ibu alami, karenanya penulis sangat menghargai bantuan Ibu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Ibu dan keluarga selalu diberkahi dan dilindungi Yang Kuasa.

Kata terima kasih mungkin tidak cukup untuk menyatakan betapa penulis berterima kasih kepada Bu Henny E. Wirawan, yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sungguh bersyukur dapat menjadi mahasiswa Ibu. Terima kasih banyak Bu. Semoga Bu Henny berbahagia selalu.
(okaa-san no koto, wasure-masen)

Rasa syukur penulis juga ditujukan untuk kedua orangtua penulis, atas semua yang telah diberikan kepada penulis. Namaskara dari lubuk hati terdalam untuk Mama dan Papa. Terima kasih juga untuk Susi, adik tercinta, dan seluruh keluarga besar. Bahagia memiliki kalian sebagai keluarga.

Ucapan terima kasih juga tertuju untuk Ka Diana, Toge Aprilianto, Bu Rieny Hassan, Mas Tono, Adji, Bu Puji dari Psikologi UI, Pak Mus dari Kriminologi UI, moderator dan anggota milis psikologi, dan anggota forum Nova, yang telah banyak membantu dan mendukung penulis untuk bertemu dengan para subyek. Terima kasih telah menghidupkan kembali semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih juga untuk Bu Tyas dan Pak Juhardi atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar dan bekerja paruh waktu di perpustakaan Psikologi. Terima kasih atas ilmu dan kebaikan yang Bu Tyas dan Pak Ju ajarkan kepada penulis. Terima kasih juga untuk Nia dan Niko, sesama tenaga bantu di perpustakaan Psikologi. Sungguh menyenangkan menghabiskan waktu di perpustakaan bersama kalian semua.

Terima kasih banyak kepada para penguji skripsi, Bu Ninawati dan Pak Sandi Kartasasmita, atas masukan saran yang menjadikan penelitian ini lebih baik. Juga terima kasih kepada para pimpinan fakultas dan segenap dosen yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Terima kasih atas pelajaran berharga yang penulis peroleh kala mengikuti kelas kalian. Tidak lupa terima kasih juga kepada Pak Jaimin, Pak Dadang, Pak Yadi, Pak Rais, Pak Hadi, Bu Iyos, Bu Ami, dan Mas Yani. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.

Untuk Nani Andriany, Adistya Octavianty, Shilvy Mardhatillah, Miranti Dharma Nagara, Indah Puspita Rahayu, Maireza Anggunita, dan Anissa Herasajdah, terima kasih banyak atas tawa dan air mata yang telah dirasakan bersama. Terima kasih juga untuk Ekane, Ratih, Jaelay, Tiwi, Karina, Ajeng, Santya, dan Komenk yang terus menyemangati penulis dengan kenangan manis. Terima kasih telah menjadi teman bagi penulis. *Forget me not, friends.*

Terima kasih juga untuk Ci Kristin, Ci Linda, Ci Elga, Ci Aura, Ci Tina, Ci Siska, Ka Putri, Dani, Adi, Bobby, Inge, Brama, Dian, Lili, Irene, Vera, Angel, Vonna, Hanny, Uci, Satria, Tanto, dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan yang terus diberikan dan semangat yang terus ditularkan. (Semangat dan sukses selalu ya!). Terima kasih juga kepada seluruh pengunjung perpustakaan Psikologi yang tidak sungkan berbagi cerita dan canda dengan penulis. Mohon maaf jika selama ini penulis usil terhadap kalian.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis tujuhan kepada seluruh pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Sekali lagi, terima kasih banyak untuk semua pihak yang membantu penulis dalam penggerjaan skripsi ini, kebaikan yang telah diberikan semoga dibalas-Nya dengan lebih banyak kebaikan. Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Sabbe Sattā Bhavantu Sukhitattā

Jakarta, Juni 2009

Penulis,

Susan Handayani

ABSTRAK

Susan Handayani

Gambaran emosi dan *coping* emosi Ibu dari anak yang pernah menjadi korban penculikan. (Henny E. Wirawan, M.Hum., Psi. QIA). Program Studi S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara. (64 halaman, P1-P4, L1-L12).

Peristiwa penculikan anak adalah tindak kejahatan yang dapat mengguncang emosi seorang ibu. Penculikan dapat terjadi tanpa dapat diduga sebelumnya dan membawa dampak bagi korban sendiri, keluarga korban, dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran emosi dan *coping* emosi ibu dari anak yang pernah menjadi korban penculikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Wawancara berlangsung dari bulan Juli 2008 hingga April 2009. Data hasil wawancara dengan tiga orang perempuan dewasa awal dianalisis dengan menggunakan teori *coping* dari Moos dan Schaefer (1986). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para subyek mengalami beragam emosi selama kasus penculikan terjadi. Rasa syok, terkejut, dan tidak percaya dialami subyek ketika mengetahui anak mereka diculik. Emosi dominan yang muncul selama menunggu kepulangan anak adalah cemas dengan keadaan anak. Sedangkan emosi yang muncul saat anak kembali adalah senang sekaligus sedih. Untuk mengatasinya mereka menggunakan strategi *coping emotional discharge*, dibantu dengan berpegangan pada ajaran agama, dan dukungan sosial yang mereka peroleh dari sanak keluarga, teman-teman, dan tetangga.

Kata kunci: penculikan anak, gambaran emosi, *coping* emosi